

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan yang dilakukan peneliti mengenai temuan penelitian dan hasil pembahasan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan penafsiran dan pemaknaan mengenai profil pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Bandung, rancangan model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi, pelaksanaan pengembangan model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi, keefektifan pengembangan model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi dan respons siswa setelah menggunakan model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi kelas X SMA di Kabupaten Bandung. Selain itu, peneliti juga merincikan implikasi dari model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi yang diterapkan di beberapa sekolah yang dijadikan lokasi penelitian. Peneliti juga memberikan rekomendasi berdasarkan kekurangan-kekurangan yang masih ada pada metode pembelajaran yang akan dikembangkan untuk kelanjutan penelitian berikutnya.

5.1 Simpulan Penelitian

Peneliti membuat simpulan penelitian terkait dengan temuan dan hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian di kelas X SMAN 1 Rancaekek, SMAN B Kab.Bandung, dan SMAN 1 Baleendah. Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut.

1. Profil pembelajaran menulis puisi di sekolah-sekolah yang diteliti belum berkembang secara optimal. Hal ini karena fokus utama pembelajaran menulis puisi di kelas hanya pada diskusi kelompok, sementara itu kegiatan individu siswa dalam menghasilkan tulisan puisi yang baik tidak dilatih secara rutin oleh guru. Hal ini menjadikan tulisan siswa kurang kreatif dan tidak bervariasi. Oleh karena itu, pengembangan model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi para siswa di kelas.

2. Perencanaan pengembangan model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi meliputi (1) konsep pengembangan metode berdasarkan teori belajar kreatif melalui model suggestopedia berbantuan media film tematik, (2) rasionalisasi pengembangan model suggestopedia beserta langkah-langkah penerapannya, (3) rancangan awal pengembangan model suggestopedia berbantuan media film tematik yang memuat tujuan pembelajaran, materi pokok pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, (4) tahapan pelaksanaan pengembangan model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi.
3. Tahapan pelaksanaan pengembangan model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan sebanyak dua kali uji coba. Pelaksanaan tahap uji coba lapangan awal di kelas X IPA 1 SMAN 1 Rancaekek, revisi hasil uji coba lapangan awal, pelaksanaan uji coba lapangan utama di kelas X IPA 2 SMAN 1 Rancaekek, kelas X IPS 2 SMAN 2 Majalaya dan kelas X IPS 1 SMAN 1 Baleendah, revisi uji coba lapangan utama.
4. Keefektifan pengembangan model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi diperoleh dari hasil menganalisis tulisan siswa. Berdasarkan hasil analisis tulisan siswa pada bab IV, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu dan memudahkan siswa dalam mengembangkan daya kreatif mereka dalam menulis puisi. Selain itu, hasil validasi oleh para validator terkait metode pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan instrumen-instrumen yang digunakan dapat diimplementasikan setelah dilakukan revisi terlebih dahulu.
5. Berdasarkan hasil tanggapan siswa mengenai penerapan metode Suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran efektif untuk dikembangkan dan digunakan pada pembelajaran menulis puisi. Para siswa menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir penalaran dan kreatif sehingga membuat mereka lebih terampil menulis puisi. Berdasarkan hasil tersebut, maka para praktisi diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran ini secara tepat guna memperoleh hasil belajar siswa yang diharapkan. Penggunaan metode pembelajaran

yang dikembangkan ini dapat berhasil apabila setiap langkah dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi hasil penelitian merupakan efek yang ditimbulkan atau dampak yang dirasakan peneliti pada saat mengembangkan dan menerapkan model suggestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa. Adapun implikasi- implikasi yang diperoleh sebagai berikut.

1. Efek penerapan metode ini adalah siswa dapat berpikir secara kreatif, melatih kemampuan imajinasi, dan melatih kapabilitas dalam merangkai ide.
2. model suggestopedia berbantuan media film tematik juga dapat melatih kemampuan menulis kreatif siswa. Selain itu, siswa juga dapat terasah dalam menghasilkan ide-ide segar, penggunaan gaya bahasa yang bervariasi, dan menghasilkan puisi yang baik.
3. Pengembangan model suggestopedia berbantuan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi dapat memudahkan guru pada saat mengarahkan para siswa guna menyamakan persepsi dalam pembelajaran.
4. Pada metode pembelajaran ini, pendidik juga dapat menampung dan menyimpan ide-ide dan daya imajinasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, pendidik merefleksikan ide-ide dan daya imajinasi yang dimiliki siswa guna membantu mereka untuk menghasilkan suatu produk dari proses belajar kreatif.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi penelitian berisikan saran-saran kepada para pengguna hasil penelitian ini dan kepada para peneliti berikutnya. Ada beberapa hal yang dapat peneliti rekomendasikan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian. Adapun rekomendasi-rekomendasi yang diberikan sebagai berikut.

1. Model suggestopedia dalam pembelajaran menulis puisi masih terbatas. Keterbatasan itu karena sekolah di Indonesia sebagian besar merupakan kelas besar yang berisi kurang lebih 40 siswa dalam satu kelas. Hal ini mengurangi efektifitas model suggestopedia. Peneliti merekomendasikan model suggestopedia diterapkan di kelas kecil untuk memaksimalkan efektifitasnya.

2. Pelajar kinestetik dan pelajara visual akan mendapatkan manfaat besar dalam pembelajaran menulis puisi dengan model suggestopedia berbantuan media film tematik. Sedangkan pelajar auditori akan cukup kesulitan dalam pembelajaran ini. Peneliti merekomendasikan untuk mengenali karakteristik siswa lebih dalam.
3. Penggunaan model suggestopedia berbantuan media film tematik membutuhkan kelas yang memadai untuk diterapkan. Kelas setidaknya membutuhkan fasilitas infokus dan pengeras suara untuk melaksanakan model sugestopedia berbantuan media film tematik dalam pembelajaran menulis puisi. Peneliti merekomendasikan untuk menggunakan media yang lebih sederhana.
4. Penelitian ini dilaksanakan ketika pembelajaran daring sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal. Peneliti merekomendasikan melakukan penelitian yang serupa ketika pembelajaran tatap muka sudah berlangsung.